

JADWAL PERKIRAAN

Masa Penawaran Awal	15 – 23 Desember 2020
Tanggal Efektif	28 Desember 2020
Masa Penawaran Umum	30 Desember 2020
Tanggal Penutupan	4 Januari 2021
Tanggal Pengembalian Uang Pemecatan / Refund	5 Januari 2021
Tanggal Distribusi Saham Secara Elektronik	5 Januari 2021
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia	6 Januari 2021

PENAWARAN UMUM

Personerungan dan melakukan Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 357.561.900 (tiga ratus lima puluh tujuh juta lima ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru atau 15% (lima belas persen) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum dengan nilai nominal Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap Saham. Keseluruhan Saham tersebut ditawarkan kepada Masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1,- (-) Rupiah) untuk setiap Saham Baru, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan FPPS. Nilai Penawaran Umum ini adalah sebesar Rp1,- (-) Rupiah).

Struktur Pemodal dan Pemegang Saham

Struktur pemodal dan susunan pemegang saham Personerungan pada tanggal Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 30/2020, yaitu sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp125,- per Saham	
	Jumlah Saham	Persentase (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor:	8.000.000.000	1.000.000.000,00
1. DCI International Holding Pte. Ltd.	2.026.096.000	253.262.000,00 99,96
2. Gunawan Tengahrahadja	80.000	11.000,00 0,004
3. Masyarakat	5.973.904.000	745.737.000,00 93,036
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.026.184.000	253.273.000,00 100,000
Saham dalam Portepel	5.973.816.000	746.727.000,00

Penawaran Umum

Dengan terjalarnya seluruh Saham Yang Ditawarkan dalam Penawaran Umum ini, maka susunan pemodal dan pemegang Saham Personerungan sebelum dan sesudah Penawaran Umum adalah sebagai berikut:

Keterangan	Nilai Nominal Rp125,- per Saham	
	Jumlah Saham	Persentase (%)
Modal Ditempatkan dan Disetor:	8.000.000.000	1.000.000.000,00
1. DCI International Holding Pte. Ltd.	2.026.096.000	253.262.000,00 99,96
2. Gunawan Tengahrahadja	80.000	11.000,00 0,004
3. Masyarakat	5.973.904.000	745.737.000,00 93,036
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	2.026.184.000	253.273.000,00 100,000
Saham dalam Portepel	5.973.816.000	746.727.000,00

Pencatatan Saham Personerungan di BEI

Bersamaan dengan pencatatan Saham Baru yang berasal dari Penawaran Umum sebanyak-banyaknya 357.561.900 (tiga ratus lima puluh tujuh juta lima ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus) saham biasa atas nama atau 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum ini, maka Personerungan juga akan mencatatkan seluruh saham biasa atas nama pemegang saham sebelum Penawaran Umum sebanyak 2.026.184.000 (dua miliar dua puluh enam juta seratus delapan puluh empat ribu) Saham yang terdiri dari saham DCI International Holding Pte. Ltd. sebanyak 2.026.096.000 (dua miliar dua puluh enam juta sembilan puluh enam ribu) saham dan Gunawan Tengahrahadja sebanyak 80.000 (delapan puluh delapan ribu) saham. Dengan demikian, jumlah Saham yang akan dicatatkan oleh Personerungan di BEI adalah sebanyak-banyaknya 2.383.745.900 (dua miliar tiga ratus delapan puluh tiga juta tujuh ratus empat puluh lima ribu sembilan ratus) Saham, atau sejumlah 100% (seratus persen) dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh setelah Penawaran Umum ini.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, PERSONERUNGAN MEMILIKI RENCANA UNTUK MENEBERIKAN, MENGULIARKAN, MENAWARKAN, MENJUAL, MENGADAKAN PERJANJIAN UNTUK MENJUAL, DAN/ATAU MENCATATKAN SAHAM DALAM JANGKA WAKTU 12 (DUABELAS) BULAN SETELAH PERNYATAAN PENDAFTARAN MENJADI EFEKTIF.

PADA SAAT PROSPEKTUS INI DITERBITKAN, TIDAK ADA EFEK LAINNYA YANG DAPAT DIKONVERSIKAN MENJADI SAHAM PERSONERUNGAN.

PENGUNAAN DANA YANG DIPEROLEH DARI HASIL PENAWARAN UMUM

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi akan digunakan untuk:

- sekitar 80% untuk belanja modal Personerungan, berupa:
 - low voltage panel sebanyak 51 unit untuk elektrikal Pusat Data ke-empat Personerungan dengan estimasi biaya sebesar Rp67.281 juta, yang rencananya akan digunakan pada tahun 2021;
 - Genset sebanyak 6 unit untuk elektrikal fase 1 dengan estimasi biaya sebesar Rp9.356 juta, yang rencananya akan digunakan pada tahun 2021; dan
- sisanya untuk modal kerja Personerungan, yang mencakup biaya operasional Personerungan seperti pembayaran biaya listrik, biaya persediaan dan biaya gaji.

Dalam hal ini, Personerungan Tidak mencukupi untuk membiayai rencana Personerungan tersebut, maka Personerungan akan menggunakan dana yang berasal dari kas Personerungan dan dari perbankan.

Sesuai dengan Peraturan CJK No. 30/2013, apabila terdapat data hasil Penawaran Umum yang belum direalisasikan, maka Personerungan akan menempatkan data tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid, serta dapat memberikan keuntungan finansial yang wajar bagi Personerungan.

PERNYATAAN UTANG

Berdasarkan laporan keuangan Personerungan tanggal 31 Agustus 2020 yang diambil dari laporan keuangan per 31 Agustus 2020 yang telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwanoto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja pada tanggal 17 November 2020 dengan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan ditilikannya laporan auditor independen tersebut, Personerungan memiliki total liabilitas sebesar Rp1.516.657 juta.

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Angka-angka ikhtisar data keuangan penting di bawah ini berasal dan/atau dihitung berdasarkan laporan keuangan untuk periode bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 yang tercantum dalam Prospektus ini.

Laporan keuangan Personerungan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Personerungan yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Purwanoto, Sungkoro & Surja (firma anggota Ernst & Young Global Limited), auditor independen, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Peter Surja pada tanggal 17 November 2020 dengan opini wajar tanpa modifikasi dan berisi paragraf "hal-hal lain" yang menyatakan tujuan ditilikannya laporan auditor independen tersebut.

Laporan keuangan Personerungan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 2018 dan 2017 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Personerungan yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut telah diaudit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan IAPI oleh KAP Sidharta Widjaja & Rekan, yang laporan auditnya telah ditandatangani oleh akuntan publik Harry Widjaja, S.E., CPA dalam laporan auditnya masing-masing bertanggal 6 Maret 2020, 12 April 2019 dan 21 Desember 2018 menyatakan opini wajar tanpa modifikasi.

1. Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	31 Agustus		31 Desember	
	2020	2019	2018	2017
Asat lancar	244.251	164.864	121.372	66.253
Asat tidak lancar	1.918.240	1.513.276	966.822	610.993
Asat	2.162.711	1.678.140	1.078.154	677.246
Liabilitas jangka panjang	512.313	374.625	227.831	144.290
Liabilitas jangka pendek	1.004.344	761.963	415.123	288.226
Liabilitas	1.516.657	1.136.588	642.954	262.516
Ekuitas	646.104	541.552	435.200	414.730

2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Keterangan	Pada Tanggal 31 Agustus		Pada Tanggal 31 Desember	
	2020	2019	2018	2017
Pendapatan	452.846	273.951	469.860	293.370
Beban pokok pendapatan	(261.739)	(128.206)	(252.595)	(156.566)
Laba Bruto	231.107	145.745	217.265	136.804
Beban pemasaran	(1.005)	(696)	(1.720)	(2.975)
Beban umum dan administrasi	(38.806)	(28.633)	(41.535)	(54.569)
Pendapatan lain	29	228	24	509
Beban lain	(1.451)	(447)	(615)	(234)
Laba Usaha	189.873	115.897	183.019	99.356
Pendapatan keuangan - neto	302	597	730	260
Beban keuangan	(48.333)	(32.882)	(49.296)	(24.296)
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak	141.842	83.162	146.453	75.118
Penghasilan	(114)	(1.018)	(546)	(441)
Rasio Penghasilan Sebelum Pajak Penghasilan	141.728	82.144	145.907	75.077
Liabilitas (Beban) pajak penghasilan - neto	(37.710)	(23.555)	(30.273)	(13.488)
Laba Periode Berjalan	105.218	59.589	105.635	61.591

Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain:
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi:
Perubahan nilai wajar tanah
Laba (rugi) pengembalian kembali atas liabilitas investasi tidak-berjangka pajak
Penghasilan Komprehensif Lain (666) 641 (323) (4.084) 28.768
Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan 104.552 60.199 106.312 29.510 77.395

Laba per saham dasar (dalam Rupiah)

	2020	2019	2018	2017
Laba per saham dasar	52	29	53	30

3. Rasio Keuangan

Keterangan	31 Agustus 2020	31 Desember 2019	2018	2017
EBITDA ^(a) (dalam jutaan Rupiah)	250.991	255.623	137.950	48.440

RASIO PERTUMBUHAN^(b)

Pendapatan	79,90%	69,98%	130,14%	na
Laba bruto	52,75%	73,43%	177,28%	na
Laba usaha	63,53%	63,92%	304,27%	na
Laba periode berjalan	76,69%	73,13%	293,50%	na
Penghasilan komprehensif periode berjalan	73,70%	418,34%	73,50%	na
Asat	28,88%	56,64%	59,20%	na
Liabilitas	33,36%	76,78%	144,92%	na
Ekuitas	19,31%	24,43%	4,95%	na

RASIO USAHA^(c)

Laba bruto / Pendapatan	0,47	0,48	0,47	0,39
Laba usaha / Pendapatan	0,39	0,39	0,34	0,19
Laba periode berjalan / Pendapatan	0,21	0,22	0,21	0,17
Penghasilan komprehensif periode berjalan / Pendapatan	0,21	0,22	0,07	0,61

RASIO KEUANGAN^(d)

Asat lancar / Liabilitas jangka pendek	0,48	0,44	0,53	0,58
Quick Ratio ^(e)	0,38	0,32	0,46	0,55
Liabilitas / Asat	0,70	0,68	0,60	0,39
Liabilitas / Beban Pajak Penghasilan	(37.710)	(23.555)	(30.273)	(13.488)
Debt to Assets Ratio ^(f)	1,50	0,49	0,42	0,24
Debt to EBITDA Ratio ^(g)	1,68	1,52	1,03	0,39
Debt to Equity Ratio ^(h)	4,34	3,22	3,26	3,36
Laba periode berjalan / Ekuitas	0,16	0,20	0,14	0,11
Laba periode berjalan / Asat	0,05	0,06	0,06	0,07

Keterangan:
1. EBITDA diukur dari pengembalian laba usaha, beban penyusutan aset tetap, beban amortisasi aset tak berwujud dan beban penyusutan aset lain yang untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember.
2. Rasio Pertumbuhan dihitung berdasarkan: (a) saldo akhir pada laporan posisi keuangan pada akhir tahun dengan saldo awal tahun; atau (b) saldo akhir laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya.
3. Rasio Keuangan dihitung dengan menggunakan data yang disajikan dalam Prospektus ini.
4. Liabilitas / Beban Pajak Penghasilan dihitung dengan ekuitas pada tanggal 31 Agustus dan pada tanggal 31 Desember.
5. Debt to Assets Ratio dihitung dari jumlah liabilitas dibagi dengan ekuitas pada tanggal 31 Agustus dan pada tanggal 31 Desember.
6. Debt to EBITDA Ratio dihitung dari jumlah utang bank dan liabilitas sewa dibagi dengan ekuitas pada tanggal 31 Agustus dan pada tanggal 31 Desember.
7. Debt to Equity Ratio dihitung dari utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Agustus dan pada tanggal 31 Desember dibagi dengan EBITDA.
8. Debt to Equity Ratio dihitung dari utang bank jangka panjang pada tanggal 31 Agustus dan pada tanggal 31 Desember dibagi dengan EBITDA.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN OLEH MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi Personerungan dalam hal ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan yang terlampir, laporan keuangan beserta catatan atas laporan keuangan yang terlampir dalam Prospektus.

A. ANALISIS LAPORAN LABA RUGI
Periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dibandingkan dengan 31 Agustus 2019

PROSPEKTUS RINGKAS

INFORMASI DALAM DOKUMEN INI MASIH DAPAT DILENGKAPI DAN/ATAU DIUBAH. PERNYATAAN PENDAFTARAN EFEK INI TELAH DISAMPALKAN KEPADA Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") NAMUN BELUM MEMPEROLEH PERNYATAAN EFEKTIF DARI OJK. DOKUMEN INI HANYA DAPAT DIGUNAKAN DALAM RANGKAIAN PENAWARAN AWAL TERHADAP EFEK INI. EFEK INI TIDAK DAPAT DIJUAL SEBELUM PERNYATAAN PENDAFTARAN YANG TELAH DISAMPALKAN KEPADA OJK MENJADI EFEKTIF. PEMESANAN UNTUK MEMBELI EFEK INI HANYA DAPAT DILAKSANAKAN SETELAH CALON PEMBELI ATAU PEMESANAN MEMERIMA ATAU MEMPUNYAI KESEMPATAN UNTUK MEMBACA PROSPEKTUS INI.

OJK TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUA MENGATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERUBAHAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT DCI INDONESIA TBK ("PERSONERUNGAN") DAN PENJAMIN PELAKSANA EMISI EFEK BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.

SAHAM YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA PT BURSA EFEK INDONESIA ("BEI")



PT DCI Indonesia Tbk

Kegiatan Usaha Utama:

Bergerak di bidang aktivitas hosting dan aktivitas terkait lainnya

Berkedudukan di Jakarta Selatan, Indonesia

Kantor Pusat:

Equity Tower, Lantai 17 Unit F

SCBD Lot. 9, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52 – 53, Jakarta 12190

Telepon: (021) 2903 7500 Faksimile: (021) 2903 7600

Website: www.dci-indonesia.com Email: corpsec@dci-indonesia.com

PENAWARAN UMUM PERDANA SAHAM

Sebanyak-banyaknya 357.561.900 (tiga ratus lima puluh tujuh juta lima ratus enam puluh satu ribu sembilan ratus) saham biasa atas nama yang seluruhnya adalah Saham Baru dan dikeluarkan dari portepel Personerungan, dengan nilai nominal Rp125,- (seratus dua puluh lima Rupiah) setiap saham, yang mewakili sebesar 15% (lima belas persen) dari modal ditempatkan dan disetor Personerungan setelah Penawaran Umum Perdana Saham, dan ditawarkan kepada masyarakat dengan Harga Penawaran Rp1,- (-) Rupiah) setiap saham, yang harus dibayar penuh pada saat mengajukan Formulir Pemesanan Pembelian Saham ("FPPS"). Jumlah seluruh nilai Penawaran Umum Perdana Saham ini adalah sebesar Rp1,- (-) Rupiah).

Seluruh pemegang Saham Personerungan memiliki hak yang sama dan sederajat dalam segala hal dengan saham lainnya dari Personerungan yang telah ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseoran Terbatas ("UUPT").

Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan Penjamin Emisi Efek yang namanya tercantum di bawah ini menjamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*) terhadap Penawaran Umum Perdana Saham Personerungan.

Penjamin Pelaksana Emisi Efek

BUANA CAPITAL

PT Buana Capital Sekuritas

Penjamin Emisi Efek

(Akan ditentukan kemudian)

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSONERUNGAN YAITU RISIKO KEMUNDANGAN MENJAGA DAN MEMPERTAHANKAN SERVICE LEVEL AGREEMENT (SLA), KETERANGAN SELENGKAPNYA MENGENAI FAKTOR RISIKO DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

PERSONERUNGAN TIDAK MENEBERIKAN SURAT KOLEKTIF SAHAM DALAM PENAWARAN UMUM INI, TETAPI SAHAM-SAHAM TERSEBUT AKAN DIDISTRIBUSIKAN SECARA ELEKTRONIK YANG AKAN DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF PT KUSTODIAN SENTRAL EFEK INDONESIA ("KSEI").

Prospektus Ringkas ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 15 Desember 2020

Pendapatan
Personerungan membukukan pendapatan sebesar Rp492.846 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, atau tumbuh 79,90% dari sebesar Rp273.951 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019. Pertumbuhan ini terutama berasal dari pendapatan jasa colocation yang tumbuh 84,63%, dari sebesar Rp255.146 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 menjadi sebesar Rp471.088 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, karena terdapat penambahan akuisisi layanan baik pelanggan baru maupun pelanggan yang sudah ada dan implementasi atas layanan tersebut sebagai hasil dari akuisisi Pusat Data baru Personerungan.

Beban Pokok Pendapatan
Beban pokok pendapatan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 mencapai sebesar Rp261.739 juta, atau naik 104,16% dari sebesar Rp128.206 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh beban material instalasi serta beban listrik. Beban material instalasi meningkat secara signifikan, yaitu dari sebesar Rp177.174 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 menjadi sebesar Rp492.468 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 karena terdapat implementasi atas layanan sebagai hasil dari akuisisi layanan pelanggan. Sementara beban listrik meningkat 64,82% menjadi sebesar Rp72.570 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 yang meningkatnya berasal dari akuisisi pelanggan baru dan akuisisi Pusat Data ketiga Personerungan.

Beban Pokok Pendapatan
Beban pokok pendapatan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 mencapai sebesar Rp261.739 juta, atau naik 104,16% dari sebesar Rp128.206 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh beban material instalasi serta beban listrik. Beban material instalasi meningkat secara signifikan, yaitu dari sebesar Rp177.174 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 menjadi sebesar Rp492.468 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 karena terdapat implementasi atas layanan sebagai hasil dari akuisisi layanan pelanggan. Sementara beban listrik meningkat 64,82% menjadi sebesar Rp72.570 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 yang meningkatnya berasal dari akuisisi pelanggan baru dan akuisisi Pusat Data ketiga Personerungan.

Laba Bruto
Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba bruto Personerungan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 tumbuh 58,57% menjadi sebesar Rp231.107 juta dari sebesar Rp145.745 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019.

Beban Pemasaran
Beban pemasaran Personerungan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 mencapai Rp1.006 juta, atau meningkat 1,00% dari sebesar Rp996 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019. Hal ini terutama disebabkan oleh kenaikan biaya promosi dan pemasaran, yaitu dari sebesar Rp672 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 menjadi sebesar Rp734 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020.

Beban Umum dan Administrasi
Personerungan mencatat beban umum dan administrasi sebesar Rp38.806 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, atau meningkat 35,53% dari periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 yang sebesar Rp28.633 juta. Peningkatan ini terutama berasal dari beban gaji dan kompensasi karyawan dan beban jasa tenaga ahli. Beban gaji dan kompensasi karyawan naik 13,73% dari sebesar Rp1.287 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 menjadi sebesar Rp4.892 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020. Sementara beban jasa tenaga ahli meningkat signifikan dari sebesar Rp1.959 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 menjadi sebesar Rp8.720 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, karena terdapat pengakuan beban aktual atas jasa tenaga ahli dalam rangka rencana aksi korporasi Personerungan.

Laba Usaha
Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, laba usaha Personerungan tumbuh 63,83% menjadi sebesar Rp189.873 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 dari sebesar Rp115.897 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019.

Beban Keuangan
Beban keuangan Personerungan untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020 tercatat sebesar Rp48.333 juta, atau naik 46,99% dari periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019 yang sebesar Rp32.882 juta, karena terdapat penambahan utang bank.

Laba Periode Berjalan
Sebagai akibat dari hal-hal yang dijelaskan di atas, Personerungan membukukan laba periode berjalan sebesar Rp105.218 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, atau tumbuh 76,69% dari sebesar Rp59.589 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019.

Penghasilan Komprehensif Periode Berjalan
Penghasilan komprehensif periode berjalan Personerungan tercatat sebesar Rp104.552 juta untuk periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2020, atau tumbuh 73,70% dibandingkan sebesar Rp60.199 juta pada periode delapan bulan yang berakhir pada tanggal 31 Agustus 2019. Pertumbuhan penghasilan komprehensif periode berjalan terutama berasal dari kenaikan laba periode berjalan.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 Dibandingkan dengan 31 Desember 2018

Pendapatan
Pendapatan Personerungan tumbuh 66,98% pada tahun 2019, yaitu dari sebesar Rp293.370 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp489.860 juta pada tahun 2019. Pertumbuhan ini didorong oleh pendapatan jasa colocation yang mengalami kenaikan 66,53% dari sebesar Rp272.961 juta pada tahun 2018 menjadi sebesar Rp451.121 juta pada tahun 2019, karena terdapat penambahan akuisisi layanan baik pelanggan baru maupun pelanggan yang sudah ada dan implementasi atas layanan tersebut sebagai hasil dari akuisisi Pusat Data baru Personerungan.